



UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI

Nama : Nailil Muna Shalihah
Nim : 55206110004
Analisis Wacana Kritis Tentang Konstruksi Nilai Dakwah Pada Film Ayat-Ayat Cinta
Bibliografi : 240 Halaman; 18 Gambar + 8 Tabel + Lampiran
65 Acuan (Tahun 1977 – 2008)

ABSTRAK

Perkembangan Industri film yang demikian cepat membuat gagasan dan bentuk komunikasi dengan corak dan cara yang selalu baru yang tidak pernah berhenti menjadi suatu garis perkembangan ilmu yang tunggal, sehingga mempertipis batas antar disiplin ilmu komunikasi, sosial, ekonomi, seni, teknik dan ilmu lainnya ke dalam sebuah media film. Film Ayat-Ayat Cinta dengan corak dan cara yang selalu baru dalam berkomunikasi yang dimediasi oleh film telah membentuk suatu representasi citra visual yang mungkin tampak sederhana tetapi sesungguhnya di dalamnya terkandung makna dan maksud-maksud tertentu yang sangat pelik dan rumit. Dari latar belakang yang terjadi pada media film itulah yang kemudian diangkat menjadi permasalahan penelitian ini, yakni bagaimana membaca representasi dan tata bahasa visual, bagaimana konseptual sebuah skenario film. Berdasarkan dari permasalahan tersebut diatas, maka tujuan pokok penelitian ini adalah Bagaimana nilai-nilai dakwah Islam yang dikonstruksikan dalam film Ayat-Ayat Cinta dengan tidak melepas unsur komersil dan teknik visual yang dibutuhkan dalam sebuah film dan Apakah film Ayat-Ayat Cinta layak disebut sebagai film dakwah. Masalah yang mulai muncul ketika perubahan orientasi nilai-nilai agama menjadi bisnis yang menanggung sejumlah konsekuensi. Bisnis bagaimanapun akan berurusan dengan pangasa pasar, Bisnis juga berurusan dengan komoditas yang dijual untuk dikonsumsi. Dalam kaitannya dengan permasalahan komersialisasi agama, dalam hal ini agama menjadi komoditas yang dijual dengan membidik target pangsa pasar tertentu melalui film Ayat-Ayat Cinta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam menganalisisnya menggunakan metode analisis wacana kritis (critical discourse analysis/CDA) Teun A Van Dijk. Metode ini memiliki keistimewaan pada sisi Analisis kognisi sosial dan disajikan dalam bentuk deskriptif dan interpretatif. Dalam penelitian ini teknik analisa yang digunakan adalah berupa wawancara mendalam dengan producer, sutradara dan penulis skenario. Dari penelitian ini didapat kesimpulan bahwa nilai dakwah yang dikonstruksi oleh sutradara dalam film Ayat-Ayat Cinta belum memenuhi kualitas dakwah islam yang sesungguhnya.